

## PENGARUH METODE UTRUJAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK PESANTREN DA'WAH MUBAROKAH RANGKAS BITUNG BANTEN

Ediat

STIT At-Taqwa Gegerkalong Bandung, Indonesia  
ediat73@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Membaca Al-Qur'an menjadi suatu keharusan bagi setiap umat islam, sehingga membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan dalam ilmu tajwid dan memberikan haq dan mustahq serta dibaca dengan perlahan-lahan. Namun sangat disayangkan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an oleh karena itu, perlu penerapan metode utrujah agar kemampuan membaca Al-Qur'an tercapai. Membaca Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak-anak baik dilakukan secara formal (sekolah), non formal (masyarakat), informal (keluarga), salah satu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara formal biasanya diterapkan pada pendidikan sekolah dasar menjadi tempat awal anak belajar pengetahuan dan pengalaman. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka, penelitian ini menggunakan desain jenis survey. Sedangkan teknik pengumpulan datanya meliputi: wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dilaksanakan melalui prosedur atau langkah-langkah. Prosedur yang dimaksud sebagai berikut: pengambilan data, memunculkan data dan kevalidan data. Berdasarkan penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode Utrujah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pesantren Dakwah Mubarakah Rangkasbitung Banten. Hal ini ditinjau dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana antara hasil angket, dan hasil belajar peserta didik. Adapun besar pengaruhnya yaitu sebesar 18,3 %. Oleh karena itu sangat perlu diperhatikan dalam penerapan metode utrujah agar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Metode Utrujah, Penelitian Deskriptif Kuantitatif, Pengaruh.

**Abstract:** Reading the Al-Qur'an is a must for every Muslim, so reading the Al-Qur'an must be in accordance with the provisions that have been determined in the science of tajwid and provide haq and mustahq and read slowly. However, it is very unfortunate that there are still many children who cannot read the Al-Qur'an, therefore, it is necessary to apply the utrujah method so that the ability to read the Al-Qur'an is achieved. Reading the Al-Qur'an needs to be taught to children whether done formally (school), non-formally (community), informally (family), one of the formal learning activities to read the Al-Qur'an is usually applied in elementary school education. the initial place for children to learn knowledge and experience. This research method uses quantitative descriptive research, namely quantitative research in the form of descriptions using numbers. This research uses a survey type design. Meanwhile, data collection techniques include interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis in this research uses data analysis carried out through procedures or steps. The procedures referred to are as follows: data collection, data generation and data validity. Based on research and data analysis, it can be concluded that there is an influence of the Utrujah Method on the Al-Qur'an Reading Ability of Students at the Mubarakah Da'wah Islamic Boarding School in Rangkasbitung, Banten. This is seen from the results of simple linear regression test calculations between questionnaire results and student learning outcomes. The magnitude of the influence is 18.3%. Therefore, it is very important to pay attention to the application of the utrujah method so that improvement in the ability to read the Al-Qur'an is achieved well.

**Keywords:** Utrujah Method, Quantitative Descriptive Research, Influence.

---

#### Article History:

Received: 06-02-2023

Revised : 07-03-2023

Accepted: 16-04-2023

Online : 30-04-2023

---

## A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, didalamnya terkandung petunjuk dalam mengarahkan tujuan hidup seseorang di dunia dan di akhirat, sebagaimana yang kita ketahui dan pahami, manusia selalu dihadapkan beragam permasalahan, Al-Qur'an adalah salah satu solusi utama menyelesaikan permasalahan hidup di dunia. Pada masa Rasulullah SAW merupakan priode emas yang membuktikan bahwa Al-Qur'an telah mampu memberikan perubahan begitu banyak dari masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat yang beradab dan bertakwa. Maka dari itu sebagai penganut agama islam kita selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Al Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang meliputi ajaran agama dan semua aspek kehidupan dan pengetahuan bagi seluru manusia.

Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia agar kehidupan berjalan baik dan tidak bertentangan dengan ketentuan Allah. Didalamnya memberika nilai-nilai keagamaan bagi setiap insan melalui pendidikan Al-Qur'an. Yang dimulai dari usia anak-anak akan lebih mudah untuk menerima dan lebih mempermudah untuk mengembangkan. Hal ini karena Al-Qur'an diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Al Qur'an perlu diajarkan di sekolah dasar yang menjadi tempat awal anak belajar pengetahuan dan pengalaman. Al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan islam, mengingat sumber dan dasar dari pendidikan islam adalah Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu pendidik diharapkan dapat berperan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Menunjukan pentingnya pendidikan Al-Qur'an menjadi pondasi seluruh kurikulum pendidikan islam di dunia, Al-Qur'an merupakan salah satu syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan.

Definisi pendidikan yang telah disebutkan diatas jika dikaitkan dengan pengertian pendidikan islam akan diketahui bahwa pendidikan Islam lebih menekankan pada keseimbangan dan keserasian perkembangan hidup manusia.

“Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka mentadaburi ayat-ayat nya dan supaya menjadi peringatan bagi orang-orang yang berakal. (Q.S. Shaad:29)

Adapun ajaran islam mengharuskan setiap insan untuk mempelajari Al-Qur'an. Seperti halnya wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW surat Al-Alaq ayat 1-5 dalam potongan ayat yaitu perintah iqra (bacalah). Kata tersebut dipahami mengandung perintah untuk membaca, dengan demikian setiap manusia untuk mengembangkan potensi bacaannya harus melalui proses pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dimulai dari anak-anak mulai dari cara membacanya, menghafal, serta mengamalkan kandungannya (Zannah, 2020).

Dengan demikian, membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj yang benar serta dibaca dengan berlahan-lahan. Seringkali kita temui dari usia anak-anak sampai usia dewasa masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an baik dari segi ilmu tajwid dan makhraj, sehingga merubah makna itu sendiri. Al-Qur'an memiliki aturan-aturan tersendiri cara membacanya, mana yang dipanjangkan, dipendekan, didengungkan, bahkan diatur lagu dan iramanya (Rahman, 2021). Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, bisa didapat melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Menurut (Ulfah, 2023) bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap

lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman.

Menurut Heri Noer Aly dikutip (Mayasari, 2021) bahwa pendidikan merupakan sebagai *process of instruction and training*. Pelajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menelaah, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu merupakan proses penerapan (Supriani, 2020).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perkembangan dan perubahan individu, baik bersifat psikologis maupun fisiologis, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan yang bersifat Qur'ani. Kegiatan belajar bisa dilakukan secara formal (sekolah), informal (keluarga), maupun non formal (masyarakat), salah satu kegiatan belajar secara formal biasanya diterapkan pada pendidikan dasar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa jenjang pendidikan yang dilandasi jenjang menengah, pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain sederajat. Pendidikan sekolah dasar sangat penting sampai terdapat dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional karena tempat awal anak belajar pengetahuan dan pengalaman.

Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak-anak, pada saat pembelajaran mereka lebih mudah bosan sehingga kebanyakan dari mereka banyak yang bermain tidak mau belajar dan kesulitan bagi guru dalam mengajarkan Al Qur'an. Rendahnya minat anak-anak disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tidak cocoknya metode pembelajaran.

Dilihat dalam proses perkembangan pendidikan Agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan yang berada di Indonesia adalah metode pembelajaran, kini di Indonesia memiliki bermacam-macam metode salah satunya metode utrujah yang akan diteliti penulis.

Beberapa hal lain yang menjadi hambatan pembelajaran Al-Qur'an ketika mengajar, yaitu konsep pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga membuat anak cepat bosan, membuat siswa kemungkinan tidak memperhatikan. Metode Utrujah merupakan sebuah metode yang menjadikan para peserta didik menjadi lebih cinta terhadap Al-Qur'an, dan dilaksanakan berbagai tahapan prosedur dalam menjalankan metode utrujah, metode ini diawali dengan Pra Qur'an yang cenderung fokus terhadap pengenalan huruf hijaiyah dengan cara mengacak hurufnya dengan tujuan anak lebih mudah menghafal dan mengingat huruf hijaiyah tanpa harus mengurutkannya, dan membacanya secara talaqqi mendengarkan dan menirukan bunyinya. Selanjutnya, metode ini akan masuk pada pengenalan Tajwid secara lebih mendalam.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh Dr. Sarmini, Lc., M.A. dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari, maka beliau menciptakan "Metode Utrujah" dalam metode pembelajar membaca dan menghafal Al Qur'an dengan cepat dan sederhana. Asal kata "Utrujah" ini diambil sebenarnya nama buah yang sangat harum aromanya, warnanya sangat indah, rasanya pun sungguh manis melengkapi keunggulannya. Perumpamaan orang mukmin yang selalu membaca Al-Qur'an adalah seperti buah Utrujah aromanya wangi dan

rasanya enak, metode ini diterapkan kepada anak-anaknya yang hasil semuanya hafal Al-Qur'an 30 Juz di usia anak-anak (Andani & Fitriani., 2023).

Metode Utrujah ini muncul sebagai salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an pada tahun 2005. Hal ini ditandai dengan hadirnya putri Dr. Sarmini yang bernama Saudah hafizah usia 7 tahun yang di didik dan diajarkan secara langsung oleh Dr. Sarmini untuk dibimbing dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an melalui metode Utrujah, dilanjut dengan anaknya yang kedua Atikah dan Nusaibah selesai 30 Juz usia 8 tahun, Abdullah putra bungsunya menyusul hafal Al-Qur'an usia 6 tahun jauh lebih cepat.

Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten merupakan salah satu lembaga yang mengunggulkan Al-Qur'an di dalamnya, sebagai salah satu sarat kelulusan. Penerapan kurikulum pada lembaga ini menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran Tematik dalam setiap pembelajaran Tematik Terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran, merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, pembelajaran ini menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata disekelilingnya serta dalam rentang kemampuan peserta didik. Selain itu pembelajaran tematik terpadu menggabungkan sejumlah konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar dengan lebih baik dan bermakna, dan Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten ini mempunyai target khusus setiap siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid dan mampu menghafal Al-Qur'an dua juz atau pun lebih ketika lulus dari sekolah, sehingga metode yang digunakan dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an harus tepat sehingga semuanya bisa mencapai target yang ditentukan lembaga, metode yang dimaksud penulis adalah dengan menggunakan metode Utrujah.

Metode Utrujah merupakan metode yang menggunakan pendekatan individual terhadap peserta didik. Setiap metode pasti memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing seperti metode ini, mengajarkan kepada anak-anak sampai anak bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi bagaimana caranya untuk anak tetap selalu mencintai Al-Qur'an, membaca setiap hari, memiliki target prestasi dengan Al-Qur'an dan selalu senang berinteraksi dengan Al-Qur'an itu lebih diutamakan dari sekedar bisa membacanya (Syarifudin, 2004).

Jadi, peneliti perhatian khusus untuk meneliti lebih mendalam mengenai metode utrujah di Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten dengan mengambil judul "Pengaruh Metode Utrujah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Al-Qur'an Peserta Didik Pesantren Da'wah Mubarakah Rangkas Bitung Banten".

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2021) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2022) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka, suatu penelitian yang digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, perilaku, situasi, subjek atau fenomena yang terjadi pada penelitian, bertujuan untuk mengumpulkan informasi menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan berbagai aspek-aspek yang didapatkan dari banyak data-data yang peneliti peroleh (Arifudin, 2020). Deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Kartika, 2021).

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitian sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi, deskriptif kuantitatif dibagi menjadi empat tahapan: 1) Mendeskripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan data-data yang di analisis, 2) Menjelaskan hasil deskriptif penelitian yang telah ditemukan peneliti berdasarkan data-data tersebut, 3) Memvalidasi kebenaran dan keakuratan hasil temuan tersebut, serta 4) Menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi.

Tujuan penelitian diskriptif kuantitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langka pengumpulan data. Mengembangkan menggunakan model-model matematis yang hasil pengetahuan atau fakta kesimpulan analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi dilapangan yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan tujuannya untuk memecahkan suatu permasalahan (Rusmana, 2020).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau fakta yang terjadi untuk mengambil kesimpulan dengan memakai data angka sebagai pondasi awal untuk menganalisis apa yang nantinya peneliliti ketahui dan pahami (Kartika, 2023). Penelitian kuantitatif yakni pendekatan yang banyak menggunakan angka-angka untuk menganalisis, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap hasil data yang diperoleh, serta penampilan dari hasilnya (Kartika, 2020).

Peneliti menggunakan metode survey yaitu untuk kelengkapan data. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif, namun biasanya survey yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistic karna sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi (Nasem, 2018). Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survey, maka informasi yang diperoleh lebih banyak dan lengkap. Sehingga deskripsi detil, hasil akhir penelitianpun benar-benar memberikan kesimpulan yang meyakinkan.

Variabel menurut (Sugiyono, 2017) yaitu suatu nilai atau sifat dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu penerapan pengaruh metode utrujah sebagai variabel bebas yang ditandai dengan symbol X, dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

Lokasi penelitian yang dipilih penulis dilaksanakan di Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten. Peneliti mengambil sampel suatu populasi sebagai kajian penelitian dikarenakan metode utrujah ini dilakukan di Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dua bagian objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada dua bagian objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri (Ulfah, 2021). Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, analisis populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadikan perhatian dalam penelitian.

Sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan populasi karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut populasi bahwa sampel yang diambil harus betul betul mewakili populasi baik karakteristiknya maupun segi jumlahnya (Hoerudin, 2023). Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai wakil populasi yang diteliti yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Arifudin, 2022). Sampel dalam penelitian ini berjumlah Kelas IIIA 15 orang Kelas IIIB. Dari 9 orang jumlah keseluruhan sampel 24 orang dengan teknik pengambilan sebagian dari total peserta didik. Penelitian dimana teknik dan analisis yang satu dengan yang lain saling terkaitan agar data yang diperoleh benar-benar sahih dan dapat dipertanggung jawabkan.

Cara yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data yang valid penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subjek atau terlebih dahulu peneliti merancang beberapa pertanyaan selanjunya akan dijawab sesuai topik pembahasan, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor penyebab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Arifudin, 2023). Bahwa tanya jawab (wawancara) harus dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.
- b. Angket, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada subjek untuk dijawab (Tanjung, 2020). Pendapat Walgito dikutip (Tanjung, 2019) bahwa angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: catatan-catatan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi data yang relevan penelitian (Hanafiah, 2021). Dokumentasi yaitu sebagai pelengkap pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung hasil wawancara atau angket akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Rahayu, 2020).

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengajian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Haris, 2023). Instrumen yang telah dirancang sebelum

penelitian, untuk dapat digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu angket dan wawancara tersebut diujicobakan pada siswa di luar sampel penelitian yang telah ditentukan, kepada siswa. Uji coba ini, dilakukan untuk mendapatkan kualitas angket dan pertanyaan wawancara yang baik, yaitu memenuhi kriteria diantaranya validitas angket dan wawancara, reliabilitas instrumen. Hasil data yang diperoleh dari uji coba akan diolah dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS statistict 22.

Menurut Muhadjir dalam (Ulfah, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pengaruh metode utrujah (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan dalam bentuk data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian.

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dilakukan pada hari rabu tanggal 23 Maret, data yang diambil pada penelitian ini adalah data mengenai pengaruh metode utrujah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, pengambilan data dengan menggunakan metode kuesioner (angket) yang dibagikan kepada peserta didik. Proses pengambilan data dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu oleh wali kelas.

Pernyataan hasil wawancara peneliti dengan kordinator TTQ mengenai perencanaan metode utrujah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten. Yaitu Sekolah menyelenggarakan penerimaan perseta didik baru, adapun salah satu kegiatan di dalamnya merupakan identifikasi kemampuan siswa dalam bidang Al-Qur'an. Hal ini ditunjukan agar guru dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam memahami huruf hijaiyah dan cara membaca Al-Qur'an. Dengan identifikasi tersebut, maka pembagian kelompok dalam pembelajaran Al- Qur'an akan merata. Sedangkan proses penerapan metode utrujah dikelompokan sesuai dengan kemampuan dan tahapannya. Jadi bukan berdasarkan kelasnya akan tetapi sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan kolom Shapiro-Wilk untuk data angket memperoleh nilai signifikans 0,127, yang dimana nilai signifikan  $0,127 > 0,05$  maka berdasarkan kriteria diambil keputusan bahwa  $H_0$  diterima. Sedangkan untuk data hasil belajar memperoleh nilai signifikan 0,119 yang dimana nilai signifikan  $0,119 > 0,05$  maka diambil keputusan berdasarkan kriteria bahwa  $H_0$  diterima, artinya data angket dan hasil belajar berdistribusi normal. Kedua hasil data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan uji homogenitas.

Berdasarkan data kelas eksperimen dan kelas control memperoleh nilai signifikan 0,178 yang dimana nilai signifikan  $0,178 > 0,05$  maka diambil keputusan berdasarkan kriteria bahwa  $H_0$  diterima, artinya data angket dan hasil belajar homogen.

Berdasarkan nilai R Square sebesar 183, nilai R Square ini menunjukan besar pengaruh Metode Utrujah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik.

Setelah diperoleh nilai R Square sebesar  $0,183 \times 100\%$  menjadi  $18,3\%$  artinya pengaruh Metode Utrujah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik sebesar  $18,3\%$ .

Berdasarkan data diperoleh nilai  $a = 77,667$  dan  $b = 0,311$ , maka diperoleh persamaan regresi pada penelitian yaitu  $Y = 77,667 + 0,311X$ , artinya setiap naik sebesar 1 skor siswa mengalami kenaikan sebesar 0,311. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dilihat dari nilai thitung sebesar 2,222. Sedangkan nilai ttabel dicari pada  $\alpha = 5\%$  2uji (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $df = 24 - 1 - 1 = 22$ ) dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel bebas dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil ttabel sebesar 2,073, yang dimana nilai  $2,222 > 2,073$  artinya nilai thitung > ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh Metode Utrujah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan kordinatar TTQ Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten sebagai berikut:

1. Sekolah menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru. Adapun salah satu kegiatan di dalamnya merupakan identifikasi kemampuan siswa dalam bidang Al-Qur'an bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami huruf hijaiyah dan cara membaca Al-Qur'an.
2. Proses penerapan metode utrujah dalam pembelajaran Al Qur'an dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan tahapannya.
3. Ada pengaruh terhadap penerapan metode utrujah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten jawabannya: Tentu ada, metode ini rangkaiannya penerapan metode utrujah dimulai dari pra Al-Qur'an terlebih dahulu sampai menguasai baru masuk kejenjang membaca Al-Qur'an.
4. Kordinator menyusun targetan dalam pembelajaran metode utrujah agar tercapainya target siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu siswa kelas satu harus tuntas pra Al-Qur'an. Kemudian kelas dua tuntas di Al-Qur'an. Kelas tiga melancarkan membaca Al-Qur'an dan tuntas menghafal Al-Qur'an setengah juz. Kelas empat tuntas satu juz. Kelas lima tuntas menghafal satu juz dan kelas enam tambah setengah juz.
5. Guru sebelum mengajar harus memiliki kurikulum individual pada masing-masing siswa yang diajarkannya menjadi tanggung jawabnya, karna metode ini lebih pada pendekatan ke individual.
6. Disetiap pekan dan akhir bulan diadakan kordinasi dan evaluasi mengenai kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika dilapangan dan mencari solusi bersama-sama.
7. Pembelajaran metode utrujah ditahap pra qur'an guru menyediakan bahan pembelajaran seperti kayu runcing untuk menunjuk, poster, dan modul yang dirancang khusus oleh para asatidz juga diperkuat dengan beberapa buku seperti iqra, ummi. Sedangkan ditahap Al-Qur'an dan Tahfizh hanya menggunakan Al-Qur'an.
8. Sekolah memberikan reward kepada siswa yang telah mengkhataamkan Al-Qur'an atau yang telah menyelesaikan tasmii perjuz.
9. Evaluasi setiap pekan mengenai kendala-kendal, kemudian akhir bulan akumulasi seluruh yang diperoleh peserta didik, dan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
10. Kelebihannya metode utrujah menggunakan pendekatan individual dalam pembelajar.

11. Sesuai target yang diharapkan kurikulum dianggap berhasil 20% dibawah dan yang 20% melebihi target, yang 60% itu mencapai target

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa perencanaan metode utrujah yang dilakukan di Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten Sekolah menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru. Adapun salah satu kegiatan di dalamnya merupakan identifikasi kemampuan siswa dalam bidang Al-Qur'an bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami huruf hijaiyah dan cara membaca Al-Qur'an. Adapun proses penerapan metode utrujah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan tahapannya yaitu Pra Qur'an dan Al-Qur'an. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif antara penggunaan metode utrujah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas III Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil temuan terdapat pengaruh metode utrujah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Pesantren Da'wah Mubarakah rangkas bitung Banten. Hal ini ditinjau dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana antara hasil angket, dan hasil belajar peserta didik. Adapun besar pengaruhnya yaitu sebesar 18,3 %.

Disarankan kepada guru sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru membimbing peserta didik untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama guna membiasakan peserta didik untuk tetap selalu memperbanyak membaca Al-Qur'an dan membersamai Al-Qur'an. Diharapkan kepada guru sangat perlu memperhatikan dalam penerapan metode utrujah agar peningkatan membaca Al-Qur'an tercapai dengan baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada rekan guru yang bersedia membagikan pengalamannya dan menjadi inspirasi bagi peneliti.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andani & Fitriani. (2023). Urgensi Psikologi Pendidikan Perspektif al-Qur'an dan Sosial. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam.*, 10(1), 32–38.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–

- 58.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hoerudin, C. W. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 579–594.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(2), 147–160.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 209–218.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Syarifudin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*,

- 10(1), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.293>
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- Zannah. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 5(2), 1–8.